

BAHAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2024 ("Rapat")

Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.

Penjelasan:

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 11 ayat (8) huruf a, dan Pasal 22 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, serta Pasal 66, 68, 69 dan 78 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Direksi telah menyusun Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang di dalamnya memuat, antara lain, Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023, dan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Berdasarkan Pasal 69 ayat (1) UUPT, persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Demi alasan kesehatan, Perseroan tidak menyediakan Buku Laporan Tahunan 2023 secara fisik. Buku Laporan Tahunan 2023 tersedia pada situs web Perseroan.

2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023.

Penjelasan:

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 11 ayat (8) huruf b, dan Pasal 22 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, serta Pasal 70 dan 71 UUPT, penggunaan laba bersih Tahun Buku 2023 diusulkan untuk diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham

3. Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024.

Penjelasan:

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 11 ayat (8) huruf c, Pasal 11 ayat (9) butir 1, dan Pasal 22 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 68 UUPT, Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, dan Pasal 59 ayat (1) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

4. Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

Penjelasan:

Sesuai dengan ketentuan Pasal 16 ayat (17), Pasal 19 ayat (17) Anggaran Dasar Perseroan, dan Pasal 96 dan 113 UUPT, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, dan pembagian tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

5. Persetujuan perubahan susunan Direksi.

Penjelasan:

Sesuai dengan ketentuan Pasal 16 ayat (10) dan ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 94 ayat (3) UUPT, Pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No. 33/POJK.05/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, agenda ini diselenggarakan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan David Agus selaku Direktur Perseroan pada tahun 2024 dan pengangkatan kembali David Agus selaku Direktur, serta pengajuan pengangkatan Anung Rony Hascaryo sebagai Direktur Perseroan.

Profil David Agus



Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1992, dan MBA Bidang Keuangan dari University of Houston, Texas, Amerika Serikat pada tahun 1994.

Bergabung di PT Pentasena Securities (April 1995 – Desember 1998), PT Danareksa Sekuritas (Januari 1999 – Juli 2011) dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director – Head of Investment Banking, dan PT Equator Securities (September 2011 – September 2013) dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director – Head of Investment Banking. Bergabung

dengan Perseroan pada bulan September 2013 sebagai Head of Investment Banking.

Diangkat sebagai Direktur/Direktur Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2014 seperti dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 14 Mei 2014 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditegaskan kembali dengan Akta No. 14 tertanggal 14 Agustus 2014 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dan diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 pada 25 Juni 2019 seperti dinyatakan dalam Akta No. 57 tertanggal 25 Juni 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek, dan Wakil Manajer Investasi. Membawahi Divisi Investment Banking, Equity Trading, Fixed Income Trading, dan Sekretaris Perusahaan. Saat ini juga merupakan anggota Komite Human Capital, dan Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau anggota komite pada perusahaan atau institusi lain. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.



Profil Anung Rony Hascaryo

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 2003.

Memulai karir di PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas sebagai *Economist and Debt Market Analyst* (November 2003 – Juli 2007) dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (September 2008 – Juli 2011). Pernah menjabat sebagai *Director & Head of Debt Syndicate* PT CIMB Sekuritas Indonesia (Juli 2011 – Juli 2017), *VP & Head of Debt Capital Market* PT BRI Danareksa Sekuritas (Agustus 2017 – Desember 2018)

dan PT BNI Sekuritas (Januari 2020 – Mei 2023). Bergabung dengan Perseroan pada Agustus 2007 – September 2008 sebagai *Fixed Income Sales Manager* dan sebagai *Associate Director* pada Juni 2023 – sekarang.

6. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

Penjelasan:

Sesuai dengan ketentuan Pasal 6 Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 melalui surat No. 001/CorSec/ADP/I/2024.TRIM pada tanggal 2 Januari 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia dan Publik.